

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU MENGAJI DI KECAMATAN SINJAI UTARA

Mukrimah Idris^{1*}, Fajaruddin², Muh Noerhaq³, Alfajri⁴

^{1*,2,3,4}Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Sinjai, Indonesia

mukrimahidris07@gmail.com

fadjrelbugisie07putm@gmail.com

muhnoerhaq@gmail.com

alalfajri122@gmail.com

Abstract

The number of Qur'anic teachers (Guru Mengaji) in North Sinjai District has increased significantly each year. However, a major challenge remains in their classroom management skills, as well as the teaching methods used, which are still largely monotonous. Many Qur'anic educational institutions continue to rely on traditional methods, highlighting the need for innovation to improve instructional quality. Therefore, training and mentoring programs were conducted for Qur'anic teachers at the district level in North Sinjai to enhance their competencies in teaching the Qur'an and Islamic values to students (santri). To address these issues, the program employed training and mentoring approaches in collaboration with DPK BKPRMI of North Sinjai District. The results of the program show that 80% of Qur'anic teachers demonstrated an understanding of the materials and were ready to apply them in real teaching practices. Meanwhile, 50% of the participants were able to directly practice classroom management, implement learning methods, and apply evaluation techniques through microteaching activities. In addition, the program led to the formation of a Qur'anic Teachers Community Group in North Sinjai District, which facilitates communication and information sharing among teachers.

Keywords: Training, Mentoring, Qur'anic Teachers

Abstrak

Guru mengaji di Kecamatan Sinjai Utara mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahun, tetapi yang menjadi problem adalah kemampuan dalam mengelola kelas dan metode yang digunakan masih monoton dan banyak lembaga pendidikan Al-Qur'an masih menggunakan metode tradisional, sehingga dibutuhkan inovasi untuk meningkatkan kualitas sehingga dilaksanakan pelatihan dan pendampingan guru Mengaji di tingkat kecamatan Sinjai Utara untuk meningkatkan kemampuan guru Al-Qur'an dalam mengajarkan Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam kepada Santri. Metode dan pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan ini maka dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru mengaji yang bekerjasama dengan DPK BKPRMI Kecamatan Sinjai Utara. Hasil dari pelatihan ini 80% guru mengaji memahami dan siap untuk mengaplikasikan materi-materi yang telah disajikan dalam bentuk tindakan nyata dilapangan, dan 50 % bisa mempraktekkan langsung management class, penerapan metode pembelajaran dan teknik evaluasi melalui microteaching, pembentukan group komunitas Guru Mengaji di Kecamatan Sinjai Utara dalam memudahkan komunikasi dan informasi.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Guru Mengaji

Pendahuluan

Pembinaan generasi Islam yang berakarakter, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam sangat bergantung pada pendidikan Al-Qur'an.. Dalam konteks ini, pendidikan Al-Qur'an tidak hanya sekadar proses transfer ilmu, melainkan juga transfer nilai. Ini merupakan upaya strategis untuk membentuk individu yang memiliki integritas dan

*Correspondent Author: mukrimahidris07@gmail.com

moralitas tinggi. Dengan demikian, pendidikan Al-Qur'an berperan penting dalam menciptakan generasi nilai-nilai ajaran Islam dengan baik.

Keberadaan guru mengaji dalam masyarakat memiliki peranan vital dan strategis dalam menanamkan dasar-dasar ilmu Al-Qur'an. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi para santri. Dalam proses pembelajaran, guru mengaji diharapkan mampu menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, memahami tajwid, serta membentuk akhlak mulia sejak usia dini. Misalnya, ketika seorang guru mengaji mengajarkan tajwid, mereka tidak hanya menyampaikan aturan-aturan teknis dalam membaca, tetapi juga menjelaskan makna di balik setiap huruf dan kata, sehingga santri dapat merasakan kedalaman dan keindahan Al-Qur'an. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih berdampak dan mendalam.

Pengajaran Al-Qur'an di tingkat Kecamatan Sinjai Utara menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Pertama, banyak guru mengaji tidak berlatar belakang pendidikan Al-Qur'an/ pendidikan agama Islam, sehingga sehingga mereka seringkali tidak memahami metode pengajaran dan manajemen kelas. Data Kementerian Agama menunjukkan bahwa sekitar 60% guru mengaji di Indonesia tidak memiliki sertifikasi pendidikan, Ini menunjukkan bahwa mereka perlu mendapatkan penguatan (Kementerian Agama, 2021). Dalam konteks ini, tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi Al-Qur'an, tetapi juga dengan kemampuan untuk mengelola kelas secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pengurus serta guru lembaga Al-Qur'an di Sinjai Utara, masih banyak guru mengaji yang kurang kompeten dalam pengajaran Al-Qur'an dan memiliki keterampilan manajerial dalam mengelola kelas, yang mengakibatkan proses pembelajaran Al-Qur'an kurang berjalan secara efektif, terarah, dan menyenangkan.

Di sisi lain, sistem evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh banyak pengajar Al-Qur'an sering kali masih bersifat konvensional. Evaluasi yang bersifat kuantitatif, seperti ujian lisan atau tertulis, belum mampu mengukur capaian belajar santri secara menyeluruh. Hal ini mengakibatkan minimnya umpan balik yang konstruktif bagi santri maupun guru. Sebagai contoh, jika seorang santri hanya dinilai dari kemampuan membaca Al-Qur'an tanpa mempertimbangkan pemahaman tentang arti dan bagaimana materi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka evaluasi tersebut tidak mencerminkan keseluruhan proses belajar yang seharusnya terjadi.

Kegiatan ini akan mencakup berbagai hal, mulai dari penguatan peran dan kompetensi pengajar Al-Qur'an serta teknik pengelolaan kelas yang efektif, penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, hingga pengembangan alat evaluasi yang lebih komprehensif. Dengan pelatihan ini, diharapkan para pengajar Al-Qur'an dapat memahami pentingnya memiliki kompetensi dan mewujudkan lingkungan belajar yang baik, sehingga setiap santri merasa berharga dan terdorong untuk belajar. Oleh karena itu, para pendidik memiliki peran yang sangat krusial dalam pembinaan generasi Islam. Sebagai ujung tombak, para pendidik perlu dikuatkan dengan basic keterampilan manajerial, evaluasi yang baik demi menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan.

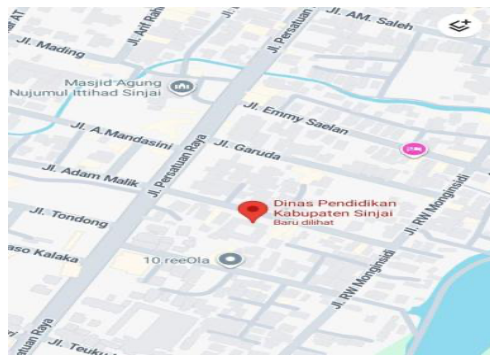
Pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pengajaran Al-Qur'an di Kecamatan Sinjai Utara. Dengan meningkatkan keterampilan para pengajar dalam manajemen kelas dan evaluasi, Diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik dengan peningkatan kualitas melalui pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang ada, serta memenuhi kebutuhan strategis dalam pengembangan kurikulum pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Sinjai Utara. Mengacu pada urgensi pembelajaran Al-Qur'an dalam pembentukan karakter dan moral masyarakat, pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, santri dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, penguatan kapasitas guru mengaji menjadi langkah krusial dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga bermoral.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Guru Mengaji dilaksanakan di Kecamatan Sinjai Utara, pada 04 Oktober 2025 bertempat di Aula Handayani Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Pelatihan dilaksanakan selama 1 bulan dengan beberapa tahapan: *Pertama*, melakukan persiapan, *Kedua*, melaksanakan Pelatihan dan Pendampingan, *Ketiga*, Evaluasi. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang Peserta dari 15 Lembaga pendidikan Al-Qur'an dibawa binaan DPK BKPRMI selaku mitra yang ada di Kecamatan Sinjai Utara. Penentuan peserta dilakukan melalui pendataan peserta, rekomendasi lembaga bagi guru-guru yang butuh peningkatan kompetensi dan seleksi administrasi sederhana berupa biodata dan pernyataan kesiapan mengikuti pelatihan.

Metode pelaksanaan meliputi beberapa tahapan, *Pertama*: Persiapan, persiapan meliputi komunikasi, rapat dengan tim mitra DPK BKPRMI Kec. Sinjai Utara, melakukan observasi dan pemetaan peserta. *Kedua*: Pelatihan dan Pendampingan, pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari kegiatan dengan 4 materi yang diberikan. Materi-materi tersebut meliputi: Personal branding Guru Mengaji, Management Class, Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Teknik Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Microteaching dimana peserta diminta untuk melakukan praktek mengajar dengan menerapkan teori-teori yang telah disampaikan. *Ketiga*: Evaluasi, pada tahap ini dilakukan untuk melihat sejauh mana para guru-guru mengaji menerapkan hasil pelatihan di lembaga masing-masing. Berdasarkan hasil Evaluasi 85% peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan memahami materi, mengalami perubahan positif saat dilakukan pendampingan serta mampu menerapkan management class juga melakukan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran selain itu juga menggunakan teknik evaluasi yang beragam. Teknik evaluasi yang digunakan pretest, post test, observasi langsung, angket kepuasan, refleksi peserta dan penilaian portofolio



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pelatihan

Pelatihan ini terbagi 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

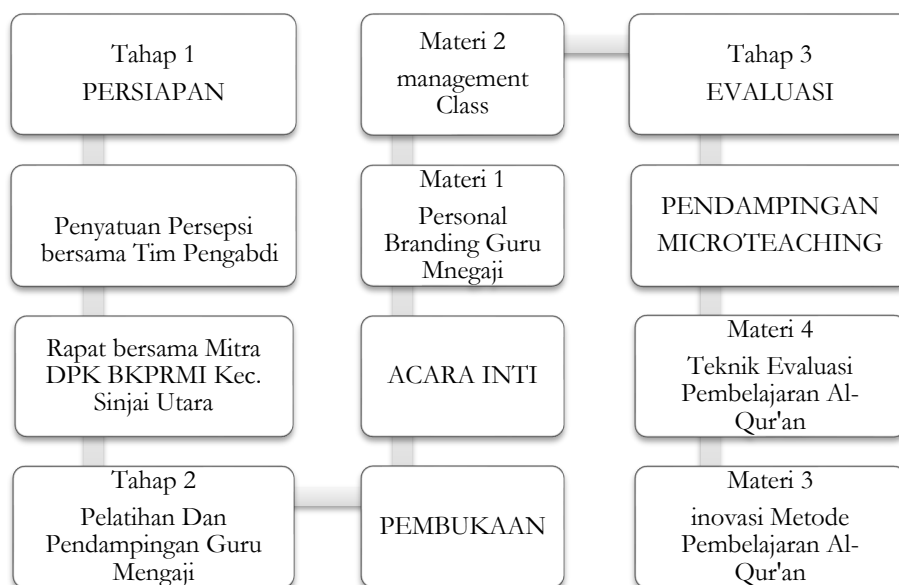


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan guru mengaji bermitra dengan DPK BKPRMI di kecamatan sinjai utara telah terlaksana dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini tim PKM universitas Muhammadiyah Sinjai melakukan koordinasi dan rapat bersama pengurus DPK BKPRMI Kec. Sinjai Utara selaku mitra untuk menyampaikan Kerjasama dan membahas terkait apa-apa yang harus dipersiapkan dan peserta yang akan dihadirkan, diwaktu yang sama juga dirumuskan tentang waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, materi dan model pelatihan, narasumber yang akan dihadirkan.

Berdasarkan hasil rapat yang dilakukan bersama DPK BKPRMI Kec. Sinjai Utara disepakati bahwa peserta dalam kegiatan ini merupakan guru-guru dari Lembaga Al-Qur'an yang berada di bawah naungan BKPRMI Sinjai yang berada di Sinjai Utara dengan jumlah maksimal 20 orang, waktu pelaksanaan tanggal 04 Oktober 2025 bertempat di Aula Handayani Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Adapun materi dalam kegiatan ini adalah 1. Personal Branding Guru Mengaji narasumber Fajaruddin, S.Pd.I..M.Pd (Anggota Tim Pengabd), 2. Management Class narasumber Mukrimah, S.Pd.,M.Pd (Ketua Tim Pengabd), 3. Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an narasumber Muhammad Yasin Marzuki, S.Pd (Ketua DPK BKPRMI Kec. Sinjai Utara) dan Teknik Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an narasumber Bahtiar Rasak, S.Pd.I (Ketua Umum DPK BKPRMI Sinjai)



Gambar 2. Rapat persiapan

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui Pelatihan dan Pendampingan guru mengaji di Kec. Sinjai Utara terlaksana pada tanggal 04 Oktober 2025, bertempat di Aula Handayani Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta dari 12 lembaga pendidikan Al-Qur'an. Lembaga yang bergabung dalam kegiatan ini dikhususkan pada lembaga pendidikan Al-Qur'an baik TK/TPA maupun rumah Qur'an dibawah binaan DPK BKPRMI Kecamatan Sinjai Utara selaku Mitra kami. Secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. 75 % indikator tercapai. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1) Pembukaan

Kegiatan ini dimulai dengan acara pembukaan yang dihadiri oleh Tim Pengabd, Ketua DPK BKPRMI Kecamatan Sinjai Utara beserta jajarannya, bapak camat Sinjai Utara dan para peserta. Dalam acara pembukaan diawali dengan pembacaan Ayat suci Al-Qur'an, sambutan dari Ketua Tim pengabd, ketua DPK BKPRMI, bapak Camat Sinjai Utara dan membuka acara secara resmi dan dilanjutkan dengan pembacaan Doa oleh wakil Ketua DPK BKPRMI. Acara pembukaan ini urgen untuk menyampaikan tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari pelatihan ini serta menjadi motivasi awal bagi peserta untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.



Gambar 3. Pembukaan Pelatihan dan Pendmappingan Guru Mengaji

2) Pemberian Materi

Setelah pembukaan dilaksanakan, dilanjut dengan memberikan materi kepada peserta. Pada kegiatan ini ada 4 narasumber dengan 4 materi yang berbeda. Materi yang dijabarkan yaitu:

a) Personal Branding Guru Mengaji

Materi pertama dibawakan oleh Fajaruddin, S.Pd.I.,M.Pd selaku anggota tim dosen pengabdian pada kegiatan ini. Bagi guru mengaji, personal branding sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas di mata murid dan orang tua. Menurut Kotler dan Keller (2016), personal branding dapat didefinisikan sebagai *Proses menciptakan dan mengelola persepsi orang lain tentang diri kita*. Dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an, guru yang memiliki personal branding yang baik dan kuat dapat menarik lebih banyak siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan fakta dilapangan banyak orang tua mendaftarkan anaknya pada lembaga pembelajaran A-Qur'an dengan melihat dan menimbang personal branding dari gurunya. Data dari survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa 70% orang tua lebih memilih guru yang memiliki reputasi baik dan dikenal di masyarakat (Kemdikbud, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa personal branding menjadi salah satu faktor penentu dalam pemilihan guru mengaji.

Sebagai upaya membangun personal branding, guru mengaji juga perlu memperhatikan aspek-aspek seperti komunikasi yang efektif, penampilan, dan keahlian dalam mengajar. Menurut Schawbel (2018), "personal branding bukan hanya tentang apa yang Anda katakan tentang diri Anda, tetapi juga tentang bagaimana orang lain melihat Anda".



Gambar 4. Narasumber Materi Personal Branding Guru Mengaji

b) Management Class

Materi kedua dibawakan oleh Mukrimah, S.Pd.,M.Pd selaku ketua Tim dalam kegiatan pengabdian ini. Materi ini tak kalah pentingnya sebab management class merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran baik di lembaga formal maupun non formal yang berfokus pada pengelolaan lingkungan belajar agar tetap kondusif dan efektif yang

meliputi: termasuk pengaturan ruang, aturan, prosedur, hubungan interpersonal, dan strategi pengelolaan perilaku. Evertson dan Weinstein (2013) mengungkapkan bahwa, manajemen kelas merupakan 'strategi yang digunakan guru untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang positif'. Dalam konteks pengajaran Al-Qur'an, manajemen kelas yang baik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan lancar dan efektif.

Salah satu metode manajemen kelas yang dapat diterapkan dalam pengajaran Al-Qur'an adalah penggunaan pendekatan kolaboratif. Dalam pendekatan ini, santri diajak untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan ayat-ayat Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kerjasama.



Gambar 5. Narasumber Materi Management Class

c) Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Yasin Marsuki, S.Pd.I. selaku narasumber ke 3 dalam pelatihan ini. membagikan Dalam pemaparannya, dia mengatakan bahwa seorang guru Al-Qur'an harus terus belajar dan mengetahui metode terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan santri yang semakin beragam, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an. Inovasi pendidikan didefinisikan sebagai "proses menciptakan dan menerapkan ide-ide baru yang dapat meningkatkan pengalaman belajar", menurut Prensky (2010). Penggunaan teknologi, metode baru untuk mengajar, dan pembuatan materi ajar yang relevan adalah beberapa contoh inovasi yang dapat dilakukan dalam pengajaran Al-Qur'an. Menurut Kementerian Agama, metode pembelajaran Al-Qur'an yang interaktif dan berbasis teknologi 60% lebih meningkatkan daya tarik dan pemahaman santri (Kemenag, 2021).



Gambar 6. Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an

d) Teknik Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

Narasumber ke 4, Bahtiar Rasak, S.Pd.I, menyampaikan materi terakhir. Dalam pemaparannya, dia menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an adalah komponen penting yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Metode evaluasi yang tepat dapat membantu guru mengevaluasi seberapa baik siswa memahami materi pelajaran. Metode evaluasi yang efektif harus mencakup berbagai elemen, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran holistik Supriyadi (2020), di mana siswa dinilai dari segi karakter dan perilaku selain prestasi akademik. Sangat penting untuk memahami teknik evaluasi yang tepat saat mengajar Al-Qur'an. Teknik evaluasi yang efektif dapat membantu guru menentukan kekuatan dan kelemahan siswa dan membuat rencana pembelajaran yang lebih baik. Jadi, santri tidak hanya belajar untuk lulus ujian, tetapi mereka juga belajar untuk memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 7. Teknik Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

e) Microteaching

Pada tahap ini, Micro teaching digunakan untuk mendampingi peserta dalam proses pengembangan keterampilan mengajar. Mikro teaching merupakan salah satu pendekatan pelatihan yang sangat efektif dan inovatif untuk membantu guru meningkatkan keterampilan mengajar mereka secara signifikan. Konsep ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan kesempatan kepada para guru untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam situasi nyata. Dalam konteks ini, setelah mendapatkan pengetahuan mendalam tentang materi yang akan diajarkan, beberapa guru ditunjuk untuk melakukan praktik mengajar di depan peserta yang lain. Proses ini tidak hanya melibatkan pengajaran, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif. Selama sesi mikro teaching berlangsung, tim yang bertanggung jawab untuk mendampingi juga memainkan peran penting. Mereka tidak hanya mengamati, tetapi juga memberikan saran yang berbasis pada teori pembelajaran yang relevan.



Gambar 8. Teknik Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

3. Evaluasi

Hasil dari pelatihan ini, peserta telah mampu mengaplikasikan management class, penerapan metode pembelajaran dan juga teknik evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan beberapa yang telah dijabarkan oleh pemateri selama pelatihan. Evaluasi ini dilakukan menggunakan pengamatan melalui pendampingan microteaching pada beberapa orang peserta. Ini dilakukan untuk melihat kemampuan peserta dalam mengelola kelas disertai dengan metode pembelajaran yang digunakan sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an lebih hidup dan tidak kaku. Selain itu dilakukan evaluasi secara lisan untuk melihat sejauh mana peserta peserta mampu menjelaskan materi-materi yang disampaikan oleh para narasumber.

Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar guru mengaji mengalami peningkatan kompetensi pedagogik, khususnya dalam manajemen kelas, pemilihan metode pembelajaran, dan penerapan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen kelas yang menegaskan bahwa lingkungan belajar yang terkelola dengan baik berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik (Evertson & Weinstein, 2013; Emmer & Sabornie, 2020). Penerapan pendekatan kolaboratif dan variasi metode pembelajaran yang diperkenalkan dalam pelatihan juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual mampu meningkatkan motivasi belajar santri serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an (Fitriani, 2019; Rahman, 2021). Dengan demikian, capaian 80% peserta yang siap mengimplementasikan materi pelatihan menunjukkan bahwa intervensi berbasis pelatihan terstruktur dan pendampingan langsung merupakan strategi efektif dalam penguatan kapasitas guru mengaji.

Selain itu, penggunaan microteaching sebagai bagian dari pendampingan terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan praktis guru dalam mengajar. Melalui microteaching, guru tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga memperoleh umpan balik reflektif yang mendorong perbaikan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendekatan evaluasi autentik yang menekankan pentingnya penilaian proses dan kinerja nyata dalam pembelajaran (Wiggins, 2012; Susanti, 2022). Peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan teknik evaluasi yang lebih holistik meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor mendukung pandangan bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an seharusnya tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Supriyadi, 2020; Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021). Dengan demikian, hasil kegiatan ini mempertegas bahwa pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di tingkat masyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Pelatihan dan pendampingan guru mengaji merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Melalui personal branding yang kuat, manajemen kelas yang efektif, inovasi metode pembelajaran, dan teknik evaluasi yang tepat, diharapkan guru Qur'an dapat memberikan pengajaran yang berkualitas. Pendampingan melalui micro teaching juga menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar. Evaluasi dari kegiatan pelatihan sangat penting untuk menilai efektivitas program dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan guru mengaji akan berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Sinjai Utara.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami Universitas Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan dana hibah kepada kami, kepada LP2M universitas Muhammadiyah Sinjai yang telah memabntu dan memberikan arahan untuk pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan guru mengaji di Kecamatan

Sinjai Utara, ini merupakan PKM perdana kami semoga menjadi pembuka untuk Pengabdian-pengabdian selanjutnya. Terima kasih juga kepada Mitra kami DPK BKPRMI Kec. Sinjai Utara yang sangat luar biasa telah membantu, memfasilitasi tempat dan juga mengkomunikasikan ke Lembaga-Lembaga Al-Qur'an, tidak hanya sekedar terlibat dalam kepesertaan tapi juga membantu seluruh rangkaian kegiatan.

Referensi

- Emmer, E. T., & Evertson, C. M. (2017). *Classroom management for middle and high school teachers* (10th ed.). Pearson Education.
- Evertson, C. M., & Weinstein, C. S. (2013). *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues*. Routledge.
- Fitriani, N. (2019). Pengaruh penggunaan metode variatif terhadap motivasi belajar santri pada pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158.
- Hidayat, A. (2020). Kompetensi pedagogik guru TPQ dalam mengelola kelas: Analisis kebutuhan pelatihan. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 67–79.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Statistik pendidikan Islam tahun 2021*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Prensky, M. (2010). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Corwin Press.
- Rahman, M. A. (2021). Efektivitas pelatihan pedagogik terhadap peningkatan kompetensi guru Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 12(1), 55–68.
- Schawbel, D. (2018). *Promote yourself: The new rules for career success*. Hachette Books.
- Soetjipto, & Koswara, D. (2020). Pengembangan kapasitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Rajawali Pers*.
- Supriyadi, H. (2020). Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an: Teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan dan Agama*, 11(2), 45–59.
- Susanti, R. (2022). Implementasi evaluasi autentik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan dampaknya terhadap pemahaman makna ayat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(1), 89–103.
- Wiggins, G. (2012). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. Jossey-Bass.